

## Kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor

### AMANDEMEN 1





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Prakata

Dokumen ini merupakan Amandemen 1 (satu) dari Standar Nasional Indonesia (SNI) 15-0048-2005, *Kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor*.

Amandemen SNI ini berdasarkan kebutuhan industri otomotif untuk menggunakan kaca yang lebih tipis dari 3,1 mm serta untuk keselamatan apabila kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor digunakan sebagai kaca depan (*windscreen*).

Amandemen ini meliputi penambahan klasifikasi ketebalan kaca dan peruntukan kaca pengaman diperkeras sebagai kaca *windscreen* hanya untuk kendaraan dengan kecepatan lebih kecil dari 40 kilometer per jam.

Amandemen ini telah disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 29 Januari 2014 di Jakarta, yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, pakar dan institusi terkait lainnya dan selanjutnya diusulkan oleh Panitia Teknis 81-01, Industri Kaca dan Keramik, Kementerian Perindustrian. Amandemen ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 April 2014.





## Kaca pengaman diperkeras untuk kendaraan bermotor

### AMANDEMEN 1

Amandemen meliputi :

#### 1 Pada halaman 1 dari 35

Semula :

##### 2.2

##### **kaca pengaman untuk kaca depan kendaraan (*windscreen*)**

kaca pengaman seperti yang dimaksud pada butir 2.1 dan harus tidak menimbulkan adanya distorsi pandangan dari suatu benda di depan kendaraan yang terlihat lewat kaca tersebut serta apabila pecah pengemudi masih mungkin melihat ke depan dengan cukup jelas dan menghentikan kendaraan itu dengan aman.

Menjadi :

##### 2.2

##### **kaca pengaman untuk kaca depan kendaraan (*windscreen*)**

kaca pengaman seperti yang dimaksud pada butir 2.1 dan harus tidak menimbulkan adanya distorsi pandangan dari suatu benda di depan kendaraan yang terlihat lewat kaca tersebut serta apabila pecah pengemudi masih mungkin melihat ke depan dengan cukup jelas dan menghentikan kendaraan itu dengan aman.

**CATATAN** Kaca pengaman diperkeras yang dipasang untuk kaca depan kendaraan bermotor hanya diperuntukkan bagi kendaraan bermotor dengan kecepatan maksimum 40 kilometer per jam.

#### 2 Pada halaman 2 dari 35

##### 3 Klasifikasi

**3.1** Kaca pengaman diperkeras ini diklasifikasikan berdasarkan tabel dan bentuknya, sebagai berikut :

Semula :

##### **3.1.1 Kaca pengaman diperkeras rata**

- (1) Tebal 3,1 mm
- (2) Tebal 3,5 mm
- (3) Tebal 4,0 mm
- (4) Tebal 5,0 mm
- (5) Tebal 6,0 mm



### 3.1.2 Kaca pengaman diperkeras lengkung

- (1) Tebal 3,1 mm
- (2) Tebal 3,5 mm
- (3) Tebal 4,0 mm
- (4) Tebal 5,0 mm
- (5) Tebal 6,0 mm

Menjadi :

### 3.1.1 Kaca pengaman diperkeras rata

- (1) Tebal  $\leq 3,1$  mm
- (2) Tebal 3,5 mm
- (3) Tebal 4,0 mm
- (4) Tebal 5,0 mm
- (5) Tebal 6,0 mm

### 3.1.2 Kaca pengaman diperkeras lengkung

- (1) Tebal  $\leq 3,1$  mm
- (2) Tebal 3,5 mm
- (3) Tebal 4,0 mm
- (4) Tebal 5,0 mm
- (5) Tebal 6,0 mm

